

**HUBUNGAN ANTARA DOSA SOSIAL DAN DOSA PERSONAL
MENURUT YOHANES PAULUS II**

Tesis Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh
Stefanus Harkam Nampung
220202026

Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

JAKARTA, JANUARI 2025

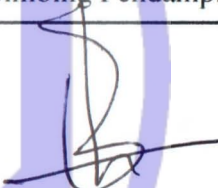
TESIS
HUBUNGAN ANTARA DOSA SOSIAL DAN DOSA PERSONAL
MENURUT YOHANES PAULUS II

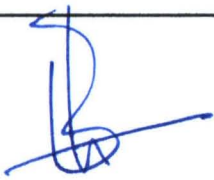
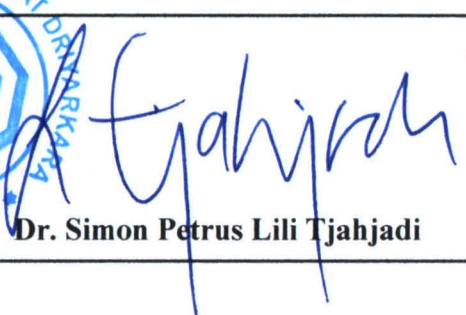
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Stefanus Harkam Nampung

NIM: 220202026

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada 22 November 2024
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

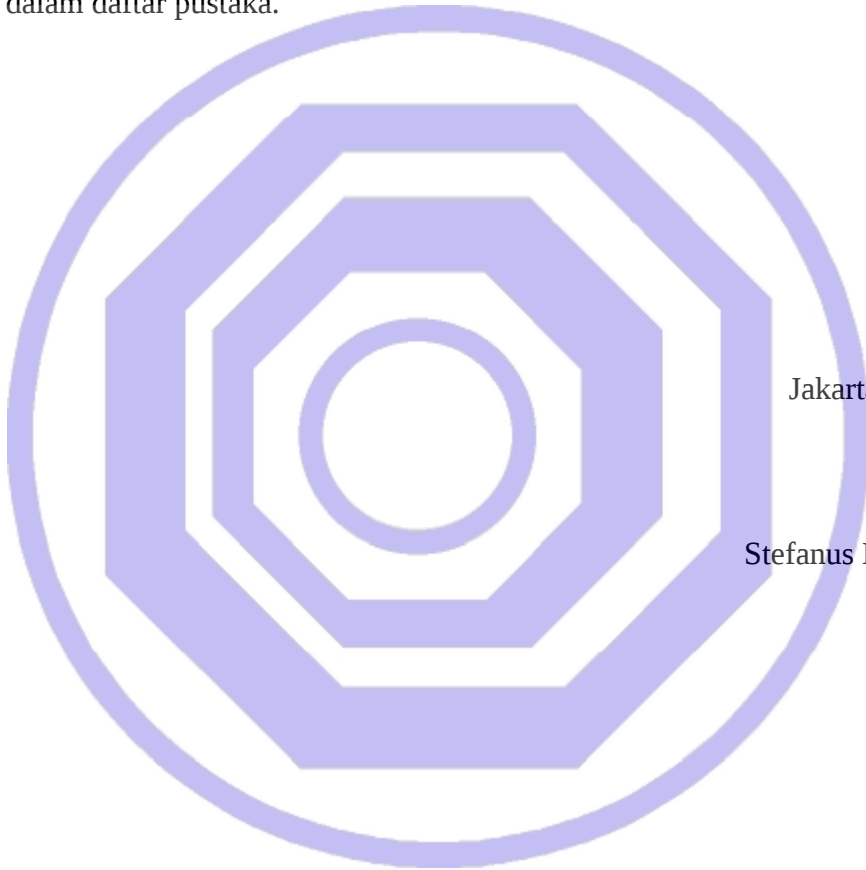
Pembimbing	
Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
 Dr. Andreas Bernadinus Atawolo	 Dr. Riki Maulana Baruwarso

Disahkan pada tanggal 27 Januari 2025	
Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat	Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara
 Dr. Riki Maulana Baruwarso	 Dr. Simon Petrus Lili Tjahjadi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat teks

1. Yang pernah diajukan sebagai karya tulis, atau sebagai bagian dari karya tulis, di salah satu Perguruan Tinggi untuk memperoleh gelar kesarjanaan, atau
2. Yang sudah pernah dipublikasikan, atau
3. Yang terdapat dalam tulisan orang lain, kecuali hal ini diberitahukan dalam catatan tertulis terhadap teks itu dan tulisan itu, apabila sudah dipublikasikan, disebutkan dalam daftar pustaka.



Jakarta, 27 Januari 2025

Stefanus Harkam Nampung

ABSTRAK

- [A] **Nama:** Stefanus Harkam Nampung (220202026)
- [B] **Judul Tesis:** Hubungan antara Dosa Sosial dan Dosa Personal menurut Yohanes Paulus II
- [C] xi + 182 halaman; 2024
- [D] **Kata-Kata Kunci:** Yohanes Paulus II, Dosa, Dosa Sosial, Dosa Personal, Moral Kristiani, Pribadi Manusia, Solidaritas, Kebaikan Bersama, Kebebasan, Ajaran Sosial Gereja
- [E] **Isi Abstrak:** Tesis ini dilatarbelakangi oleh maraknya kejahatan manusia yang menimbulkan perhatian yang besar terhadap hubungan antara dosa sosial dan dosa personal. Perhatian ini telah direfleksikan sepanjang sejarah pengalaman iman manusia. Salah satu tokoh yang memberikan pemikiran yang signifikan adalah Yohanes Paulus II. Dengan metode analitik kualitatif dalam penelitian pustaka, tesis ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dosa sosial dan dosa pribadi dalam pemikiran Yohanes Paulus II. Berdasarkan prinsip personalisme, Yohanes Paulus II mendefinisikan dosa sosial sebagai akumulasi dan pemusatan banyak dosa pribadi yang menyebabkan atau mendukung kejahatan, pelanggaran terhadap kasih kepada sesama dan penghalang perkembangan manusia, dan hubungan antara berbagai komunitas manusia yang tidak sesuai dengan prinsip kesejahteraan umum, budaya kehidupan, keadilan, kebebasan, dan perdamaian antara individu, kelompok, dan masyarakat. Yohanes Paulus II menegaskan bahwa dosa sosial berakar dari dosa pribadi dan mempengaruhi pribadi untuk berbuat dosa.
- [F] **Daftar Pustaka:** 236 (1845-2024)
- [G] **Dosen Pembimbing:** Dr. Andreas Bernadinus Atawolo

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Biografi dan Latar Belakang Akademis Yohanes Paulus II	3
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Kajian Teoretik	6
1.6 Hipotesis	7
1.7 Metode Penelitian	7
1.8 Sistematika Penulisan	9
BAB II PEMAHAMAN TENTANG DOSA SOSIAL SEBELUM YOHANES PAULUS II	11
2.1 Pengertian Dosa dan Dosa Sosial	11
2.2 Dosa dalam Kitab Suci	14
2.2.1 Perjanjian Lama	14
2.2.1.1 Pentateukh	14
2.2.1.2 Kitab-kitab Sejarah	15
2.2.1.3 Kitab Nabi-nabi	16
2.2.1.4 Tulisan-tulisan	17
2.2.2 Perjanjian Baru	18
2.2.2.1 Injil Sinoptik	19
2.2.2.2 Tulisan Yohanes	20
2.2.2.3 Surat-surat Paulus	21
2.2.2.4 Surat-surat Umum dan Surat kepada Orang Ibrani	22
2.3 Bapa-bapa Gereja, Abad Pertengahan, dan Reformator Protestan	23
2.3.1 Ireneus dari Lyon	24

2.3.2 Athanasius dari Alexandria	25
2.3.3 Agustinus dari Hippo	26
2.3.4 Thomas Aquinas	27
2.3.5 Martin Luther	28
2.3.6 Yohanes Calvin	30
2.4 Pemikir dan Gereja Modern	31
2.4.1 Friedrich Schleiermacher	31
2.4.2 Søren Kierkegaard	35
2.4.3 Gustavo Gutiérrez	37
2.4.4 Elisabeth Schüssler Fiorenza dan Ivone Gebara	38
2.4.5 Ajaran Sosial Gereja sejak Paus Leo XIII	40
2.5 Kesimpulan	42
BAB III VISI MORAL YOHANES PAULUS II	44
3.1 Metodologi Moral Yohanes Paulus II	45
3.1.1 Iman dan Akal Budi	45
3.1.2 Yohanes Paulus II sebagai Teolog Moral	46
3.1.3 Yohanes Paulus II sebagai Filsuf Etika	49
3.2 Pribadi Manusia	53
3.2.1 Dualisme	54
3.2.2 Roh Berwujud	57
3.2.3 Penentuan Diri	59
3.3 Prinsip-prinsip Dasar Moralitas Yohanes Paulus II	64
3.3.1 Kebaikan	64
3.3.2 Kebebasan	65
3.3.3 Hukum Kodrat dan Kitab Suci sebagai Sumber Kebaikan Sejati	70
3.3.4 Personalisme	71
3.3.5 Hukum Moral Absolut	75
3.3.6 Hak Asasi Manusia	77
3.4 Pilihan Moral	77
3.4.1 Teori Pilihan Dasar	77
3.4.2 Proporsionalisme dan Konsekuensialisme	80

3.4.3 Suara Hati	81
3.4.4 Tantangan Kehidupan Moral	84
3.5 Kesimpulan	85
BAB IV HUBUNGAN ANTARA DOSA SOSIAL DAN DOSA	
PERSONAL MENURUT YOHANES PAULUS II	87
4.1 Gagasan Sosial Yohanes Paulus II	87
4.2 Dosa Menurut Yohanes Paulus II	89
4.3 Dosa Sosial Menurut Yohanes Paulus II	92
4.3.1 Dosa Sosial dalam <i>Reconciliatio et Paenitentia</i>	93
4.3.2 Dosa Sosial dalam <i>Sollicitudo Rei Socialis</i>	94
4.3.3 Dosa Sosial dalam <i>Evangelium Vitae</i>	97
4.3.4 Problematika Istilah “Dosa Sosial”	98
4.4 Hubungan Dosa Pribadi dan Dosa Sosial	101
4.4.1 Dosa Pribadi sebagai Akar Dosa Sosial	101
4.4.2 Dosa Sosial Berdampak pada Dosa Pribadi	104
4.4.2.1 Pengaruh Budaya terhadap Pribadi	105
4.4.2.3 Pengaruh Sosial terhadap pribadi dalam berbagai Disiplin Ilmu	107
4.4.2.3 Mekanisme Pengaruh Dosa Sosial terhadap Dosa Pribadi	108
4.4.3 Hubungan Komplementer Dosa Pribadi dan Dosa Sosial	110
4.5 Menanggulangi Dosa Sosial	113
4.5.1 Tanggung Jawab Moral	113
4.5.2 Adakah Perubahan dan Pertobatan Sosial?	116
4.5.3 Sifat Sosial Sakramen Rekonsiliasi	119
4.5.4 Perubahan Budaya	122
4.6 Keterlibatan Pribadi dan Struktur dalam Pertobatan Struktural	123
4.6.1 Kesadaran Personal	125
4.6.2 Kesadaran Bersama	127
4.6.3 Solidaritas sebagai Solusi	128
4.7 Dosa Sosial Gereja	131
4.7.1 Pertobatan Gereja	131

4.7.2 Gereja sebagai Struktur yang Berdosa?	133
4.8 Kesimpulan	134
BAB V PENUTUP	136
5.1 Rangkuman dan Tesis	136
5.1.1 Rangkuman	136
5.1.2 Tesis	138
5.2 Relevansi Pemikiran Yohanes Paulus II	139
5.2.1 Teknologi	139
5.2.2 Kerja	141
5.2.3 Bioetika	143
5.2.4 Perkawinan dan Keluarga	144
5.2.5 Kekerasan	145
5.2.6 Lingkungan Hidup	147
5.2.7 Kapitalisme, Liberalisme, Sosialisme, dan Marxisme	149
5.3 Tanggapan terhadap Pemikiran Yohanes Paulus II	151
5.3.1 Apresiasi	151
5.3.2 Catatan Kritis	154
5.4. Tawaran Pengembangan Pemikiran Yohanes Paulus II	160
DAFTAR PUSTAKA	162

DAFTAR SINGKATAN

Kitab Suci Perjanjian Lama

Kej. : Kejadian
Kel. : Keluaran
Im. : Imamat
Bil. : Bilangan
Yos. : Yosua
Hak. : Hakim-hakim
Sam. : Samuel
Raj. : Raja-raja
Ay. : Ayub
Mzm. : Mazmur
Ams. : Amsal
Pkh. : Pengkhotbah
Yes. : Yesaya
Yer. : Yeremia
Am. : Amos

Kitab Suci Perjanjian Baru

Mat. : Matius
Luk. : Lukas
Mrk. : Markus
Yoh. : Yohanes
Rm. : Surat Paulus kepada Jemaat di Roma
1Kor. : Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus
Gal. : Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia
Ef. : Surat Paulus kepada Jemaat di Efesus
Ibr. : Surat kepada Orang Ibrani
Yak. : Surat Yakobus
1Pet. : Surat Petrus yang Pertama

2Pet. : Surat Petrus yang Kedua
Yud. : Surat Yudas

Dokumen Gereja

ASG : Ajaran Sosial Gereja
GS : *Gaudium et Spes*
HV : *Humanae Vitae*
KGK : *Katekismus Gereja Katolik*
KHK : *Kitab Hukum Kanonik*
KV II : Konsili Vatikan II
PB : Perjanjian Baru
PL : Perjanjian Lama
RN : *Rerum Novarum*
SC : *Sacrosanctum Concilium*

Karya-karya Yohanes Paulus II

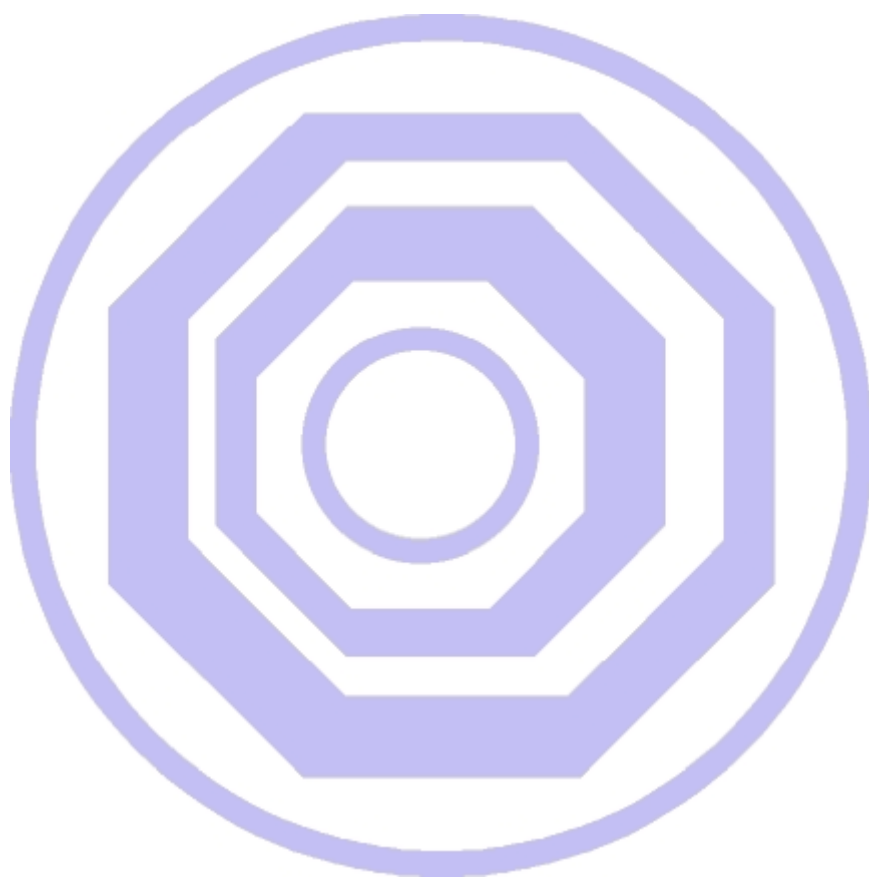
AP : *The Acting Person*
CA : *Centesimus Annus*
CL : *Christifideles Laici*
DA : *Dilecti Amici*
DM : *Dives in Misericordia*
DV : *Dominum et Vivificantem*
EV : *Evangelium Vitae*
FC : *Familiaris Consortio*
FR : *Fides et Ratio*
LE : *Laborem Exercens*
LF : *Letter to Families*
LR : *Love and Responsibility*
MI : *Memory and Identity*
RH : *Redemptor Hominis*
RM : *Redemptoris Missio*

RP : *Reconciliatio et Paenitentia*

SRS : *Sollicitudo Rei Socialis*

TB : *Theology of the Body*

VS : *Veritatis Splendor*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepanjang sejarah, manusia telah melakukan banyak kejahatan. Tindakan tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti rasisme, terorisme, perdagangan manusia, peperangan, pembunuhan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Di tingkat internasional, dunia dikhawatirkan oleh perang antara Rusia dan Ukraina, pertikaian antara Israel dan Palestina. Di Indonesia, masyarakat mengikuti perkembangan kasus pembunuhan Nofriansyah Yosua Hutabarat oleh Ferdy Sambo dan kawan-kawan. Di Nusa Tenggara Timur, orang-orang prihatin dengan kasus perdagangan manusia berkedok Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Di Papua, masyarakat lokal mengalami penderitaan akibat pembukaan lahan kelapa sawit.

Dalam kasus-kasus tersebut, kami mengajukan pertanyaan tentang peran orang-orang yang ikut berpartisipasi dalam kejahatan tersebut, yaitu mereka yang atas ketaatan, secara sadar maupun tidak sadar, terlibat dalam kejahatan. Apakah mereka dapat dikatakan sebagai orang jahat? Dalam perspektif teologi, apakah mereka dapat dianggap berdosa? Faktanya, para pemuda di Rusia diwajibkan untuk membela negaranya dalam berperang melawan Ukraina, sekalipun beberapa di antara mereka tidak menghendakinya. Richard Eliezer Lumiu menembak dan membunuh Yosua atas dasar ketaatannya pada atasan. Apakah mereka, para pemuda Rusia dan Eliezer yang dipaksa melakukan kejahatan, jahat dan berdosa?

Pembicaraan di atas hendak mengajukan pertanyaan tentang perspektif sosial dalam dosa. Selain dosa personal yang terus menjadi pergumulan setiap pribadi, orang juga memberi perhatian pada dosa sosial. Sebagaimana dicatat Ferdinand D. Dagmang, istilah “dosa sosial” diungkapkan dalam banyak terminologi lainnya seperti “dosa struktural”, “struktur berdosa”, “situasi berdosa”, “dosa yang dilembagakan”, “kekerasan struktural”, dan “kejahatan struktural”. Umumnya, istilah-istilah tersebut merujuk pada pengertian yang sama, yaitu berbagai situasi dan teori yang menyebabkan penindasan.¹

¹ Bdk. Ferdinand D. Dagmang, “Structures and Structural Sin,” *Hapag: A Journal of Interdisciplinary Theological Research* 2 (Mei 2009): 78-79, <https://doi.org/10.3860/hapag.v2i1.959>.

Ada banyak pemikir modern yang memberi perhatian pada isu ini. Dalam *Sin, New Century Theology*, Hugh Connolly menyatakan bahwa karena individualisme yang merajalela dan fragmentasi kehidupan modern di dunia Barat, keyakinan alkitabiah tentang aspek korporat dosa sosial perlu diangkat kembali. Fenomena ini mendorong para teolog mengkaji privatisasi dosa yang memberikan penekanan berlebihan pada keselamatan jiwa sendiri, tetapi menutup mata terhadap perwujudan sosial dari dosa.²

Para teolog modern, menurut Connolly, secara bertahap menggunakan istilah “dosa struktural” sebagai salah satu pemahaman mengenai dosa. Istilah tersebut digunakan untuk menggambarkan bahwa dosa bisa terinstitusionalisasi dalam struktur, hukum, dan kebiasaan dalam masyarakat. Dalam terminologi teologis, dosa struktural merujuk pada objektifikasi dosa. Ini menggambarkan perwujudan dosa dalam struktur yang menghasilkan *disvalues* dalam bentuk intoleransi, ketidaksetaraan, dan segala macam ketidakadilan.³ Sebagaimana dicatat Stephen Ray dalam *T&T Clark Companion to The Doctrine of Sin*, dalam bentuknya yang paling ekstrem, dosa struktural adalah suatu tatanan di mana kejahatan dijadikan sebagai norma.⁴

Searah dengan pendapat di atas, dalam *Sin: A Guide for the Perplexed*, Derek R. Nelson menyatakan bahwa dalam waktu yang cukup lama, teologi Gereja secara menyeluruh dan eksklusif memahami dosa dalam terminologi dosa personal. Dosa dipikirkan sebagai kerusakan kehendak, intelek, dan akal budi dalam diri seseorang. Agustinus menyatakan bahwa itu berasal dari kesombongan. Martin Luther mengatakan bahwa itu berasal dari ketidakpercayaan. John Calvin mengatakan bahwa itu berasal dari ketidaktaatan.⁵

Pada zaman ini, pendekatan di atas mulai dipertanyakan. Dosa tidak bisa hanya dipikirkan semata-mata dalam kategori personal. Tindakan seperti rasisme, seksisme, pemiskinan global, dan kerusakan alam tidak bisa ditanggungkan hanya pada individu, karena kejahatan juga melekat dalam struktur sosial dan manusia selalu dalam eksistensi sebagai makhluk relasional.⁶ Seirama dengan pendapat ini, dalam *Sin in the Secular Age*,

² Bdk. Hugh Connolly, *Sin, New Century Theology* (London: Continuum, 2002), 106.

³ Bdk. Connolly, *Sin*, 112.

⁴ Bdk. Stephen Ray, “Structural Sin,” dalam *T&T Clark Companion to The Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber (London: Bloomsbury, 2016), 417-418.

⁵ Bdk. Derek R. Nelson, *Sin: A Guide for the Perplexed* (New York: T&T Clark, 2011), 78.

⁶ Bdk. Nelson, *Sin*, 78-79.

Bernard Häring menyatakan bahwa keputusan manusia tidak berangkat dari ruang kosong, tetapi selalu dalam konteks keberadaannya dengan dunia di sekitarnya.⁷

Selama beberapa dekade terakhir, sebagaimana dicatat John M. Breen, Gereja tidak menutup mata pada dosa sosial ini. Terutama sejak Paus Leo XIII melalui *RN*, ASG terus memberi perhatian dan mengkritik sistem dan institusi yang tidak adil.⁸ Dalam perkembangan ASG ini, kami menemukan pengaruh besar Yohanes Paulus II (selanjutnya disingkat YP II) dalam memahami dosa sosial. Terutama melalui *SRS*, *RP*, dan *EV*, YP II menyatakan hubungan antara dosa sosial dan dosa personal dalam berbagai masalah sosial yang terjadi.

1.2 Biografi dan Latar Belakang Akademis Yohanes Paulus II

Sebagaimana dicatat *vatican.va*,⁹ Karol Józef Wojtyła lahir di Wadowice, Polandia, pada 18 Mei 1920. Dia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara yang lahir dari Wojtyła Sr. dan Emilia Kaczorowska. Setelah menyelesaikan SMA di Wadowice, dia mendaftar di Universitas Jagiellonian di Krakow pada tahun 1938 dan berkonsentrasi pada ilmu filologi dan literatur. Ketika pasukan Nazi menutup universitas tersebut pada tahun 1939, Wojtyła bekerja (1940-1944) di tambang dan kemudian di pabrik kimia Solvay untuk mencari nafkah dan menghindari deportasi ke Jerman.¹⁰

Merasa terpanggil menjadi imam, Wojtyła memulai studinya pada tahun 1942 di Seminari Tinggi Klandestin Krakow. Setelah perang, Karol melanjutkan studinya di Universitas Jagiellonian. Ia ditahbiskan sebagai imam di Krakow pada 1 November 1946. Wojtyła kemudian diutus untuk melanjutkan studinya oleh Kardinal Sapieha ke Universitas Angelicum Roma. Di bawah bimbingan Garrigou-Lagrange, Wojtyła mempelajari secara mendalam pemikiran Thomisme. Dia menulis disertasi tentang iman menurut Yohanes dari Salib dan meraih gelar doktor dalam bidang teologi pada 1948. Saat menjadi mahasiswa di

⁷ Bdk. Bernard Häring, *Sin in the Secular Age* (Strathfield: St. Paul Publications, 1974), 92.

⁸ Bdk. John M. Breen, "John Paul II, The Structures of Sin and the Limits of the Law," *St. Louis University Law Journal* 52 (2008): 333, <https://ssrn.com/abstract=1024552>.

⁹ Bdk. "Biographical Profile: John Paul II (1920-2005)," The Holy See, https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/biografia/documents/hf_jp-ii_spe_20190722_biografia.html (diakses pada 26 Maret 2023 pukul 12.30 WIB).

¹⁰ Dalam *Christianity and Family Law: An Introduction*, Robert P. George dan Gerard V. Bradley mencatat bahwa setelah Nazi menguasai Polandia, Nazi mendeportasi siapa pun yang tidak memiliki kartu kerja. Bdk. Robert P. George dan Gerard V. Bradley, "Pope John Paul II," dalam *Christianity and Family Law: An Introduction*, diedit oleh John Witte, Jr dan Gary S. Hauk (Cambridge: Cambridge University Press, 2017), 363.

Roma, dia menghabiskan liburannya dengan melakukan pelayanan pastoral kepada imigran Polandia di Prancis, Belgia, dan Belanda.

Pada tahun 1948, Wojtyła kembali ke Polandia dan diangkat menjadi pastor kepala di Paroki Niegowić, dekat Kraków. Kemudian ia pindah ke Saint Florian. Sejak tahun 1951, dia kembali belajar filsafat dan teologi. Pada tahun 1953, Wojtyła mempresentasikan disertasinya di Universitas Jagiellonian di Krakow tentang etika Kristiani dalam sistem etika yang dikembangkan Max Scheler. Kemudian, ia menjadi guru besar teologi moral dan etika di Seminari Tinggi Krakow dan di fakultas teologi Lublin.

Pada 4 Juli 1958, Paus Pius XII mengangkat Wojtyła menjadi uskup pembantu Krakow. Selama masa ini, Wojtyła menerbitkan *Love and Responsibility* (1960). Dalam karya ini, ia menunjukkan perhatiannya pada perkawinan dan keluarga. Pada 13 Januari 1964, Paus Paulus VI mengangkat Wojtyła sebagai Uskup Agung Krakow dan mengangkatnya menjadi Kardinal pada 26 Juni 1967. Wojtyła mengambil bagian dalam Konsili Vatikan II (1962-1965) dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyusunan GS. Dia juga mengambil bagian dalam lima sinode para uskup sebelum menjadi paus. Setelah KV II, Wojtyła menerbitkan *The Acting Person* (1969). Karya ini membahas antropologi Kristiani.

Pada 16 Oktober 1978, Wojtyła terpilih sebagai paus dan pada 22 Oktober, ia memulai pelayanannya sebagai gembala Gereja universal. Selama menjabat sebagai paus, dokumen utamanya meliputi 14 Ensiklik, 15 Ekshortasi Apostolik, 11 Konstitusi Apostolik, dan 45 Surat Apostolik. Dia juga menulis lima buku, yaitu *Crossing the Threshold of Hope* (1994), *Gift and Mystery: On the Fiftieth Anniversary of My Priestly Ordination* (1996), *Roman Triptych, Meditations in Poetry* (2003), *Rise, Let Us Be on Our Way* (2004), dan *Memory and Identity: Sebuah Refleksi Pribadi* (2005).

Sejak tahun 1978, YP II mengadakan 15 sinode para uskup: 6 sidang umum biasa (1980, 1983, 1987, 1990, 1994 dan 2001), 1 sidang umum luar biasa (1985), dan 8 sidang khusus (1980, 1991, 1994, 1995, 1997, 1998 (2), dan 1999). YP II menunjukkan kepedulian pastoralnya dengan mendirikan banyak keuskupan, mempromulgasikan KHK 1983 untuk Gereja Latin dan Gereja Timur, dan KGK. Dia meresmikan Tahun Penebusan, Tahun Maria, Tahun Ekaristi, dan Tahun Yubileum Agung 2000. Ia juga menarik minat kaum muda dengan memulai perayaan Hari Orang Muda Sedunia.

YP II berjumpa dengan banyak orang sepanjang pelayanan kepausannya. Ia berjumpa dengan umat beriman yang menghadiri audiensi umum hari Rabu, audiensi khusus, dan upacara keagamaan lainnya. Dia bertemu umat beriman lain selama kunjungan pastoral ke seluruh dunia. Dia juga menerima banyak pejabat pemerintah dalam audiensi dan pertemuan.

YP II wafat pada Sabtu, 2 April 2005. Dia dibeatifikasi oleh Paus Benediktus XVI pada tanggal 1 Mei 2011 di Lapangan Santo Petrus. Bersama dengan Paus Yohanes XXIII, YP II dikanonisasi oleh Paus Fransiskus pada 27 April 2014.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan tesis ini adalah menggali dan menganalisis pemikiran YP II tentang hubungan antara dosa sosial dan dosa pribadi. Dosa pribadi turut membentuk suatu struktur yang berdosa. Demikian pula sebaliknya, struktur yang berdosa memungkinkan pribadi untuk berdosa. Dalam hubungannya ini, manusia selalu merupakan aktor utama dalam dosa, bukan sebuah struktur yang tidak memiliki kebebasan dalam pilihan moral.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam mendalami dan mengulas pemikiran YP II terkait hubungan antara dosa sosial dan dosa personal, kami memiliki satu pertanyaan utama, yaitu “dalam pemikiran YP II, mengapa dosa personal dan dosa sosial saling mempengaruhi?” Dalam pembacaan kami, hubungan saling mempengaruhi ini bersifat problematis karena YP II menekankan bahwa dosa pertama-tama dan terutama bersifat personal. Struktur yang ada dalam kehidupan manusia, yang baik maupun yang jahat, merupakan ciptaan manusia yang memiliki kehendak bebas. Dalam gagasan ini, kami tidak sulit menemukan pengaruh dosa personal terhadap dosa sosial. Masalahnya adalah bagaimana pengaruh dosa sosial terhadap dosa personal.

Untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut, kami mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang membantu kami memahami fondasi dasar pemikiran YP II mengenai dosa sosial dan dosa personal dan garis besar refleksi teologis tentang hubungan antara dosa personal dan dosa sosial. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Apakah dosa sosial dan dosa personal direfleksikan secara seimbang dalam perkembangan Gereja? Pertanyaan ini diajukan untuk melihat garis besar refleksi teologis tentang hubungan antara dosa personal dan dosa sosial.
2. Apakah YP II membahas hubungan antara dosa sosial dan dosa personal berdasarkan landasan moral yang jelas? Pertanyaan ini diajukan untuk melihat fondasi dasar pemikiran YP II mengenai dosa sosial dan dosa personal.
3. Apakah YP II melihat hubungan saling mempengaruhi antara dosa sosial dan dosa personal? Pertanyaan ini diajukan untuk melihat hubungan saling mempengaruhi antara dosa sosial dan dosa personal dalam pemikiran YP II.

1.5 Kajian Teoretik

Dalam *RM*, YP II menyatakan bahwa kesecitraan manusia dengan Allah berarti bahwa manusia dipanggil dan mendapat rahmat untuk mengambil bagian dalam kehidupan Allah. Kesecitraan tersebut diletakkan dalam prinsip kebebasan. Oleh karena itu, kedewasaan manusia sangat berpengaruh dalam menggunakan rahmat kebebasan untuk membentuk diri sesuai gambar dan rupa Allah.¹¹

Dalam *CA*, mengutip *GS*, YP II menyatakan bahwa sejak awal keberadaannya, manusia mencemari kebebasan yang diberikan Tuhan, menjauhi dari Tuhan, dan mencari tujuan sendiri yang terpisah dari-Nya. YP II menyatakan bahwa manusia mengalienasikan dirinya dengan menolak untuk mentransendensikan diri dan menolak menghidupi pengalaman pemberian diri dan pembentukan komunitas manusiawi yang otentik yang terarah pada Allah.¹² Membaca pernyataan YP II ini, dalam *Yohanes Paulus II: Gereja, Teologi, dan Kehidupannya*, T. Krispurwana Cahyadi menyimpulkan bahwa dosa menghasilkan keterasingan dari Allah, dunia, sesama, dan diri sendiri.¹³

Lebih lanjut, Cahyadi menyatakan bahwa melalui *RP*, YP II menyatakan bahwa setiap dosa personal berdampak pada sesama. Oleh karena itu, dalam dosa pribadi terkandung dosa sosial. Sebagaimana disimpulkan Cahyadi, dalam pemikiran YP II, dosa sosial adalah tindakan yang merusak tatanan dan keadilan dalam relasi antarpribadi

¹¹ Bdk. Yohanes Paulus II, *Redemptoris Missio: Tugas Perutusan Sang Penebus*, diterjemahkan oleh Frans Borgias dan Alfons Suhardi (Jakarta: Departemen DokPen KWI, 2015, cet. 15), art. 21.

¹² Bdk. Yohanes Paulus II, *Centesimus Annus: Ulang Tahun ke-Seratus* (Jakarta: Departemen DokPen KWI, 1991), art. 41.

¹³ Bdk. T. Krispurwana Cahyadi, *Yohanes Paulus II: Gereja, Teologi, dan Kehidupannya* (Jakarta: Obor, 2012 cet. 2), 122-123.

maupun relasi antara pribadi dan komunitas. Dosa ini merujuk pada segala tindakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia, kepentingan umum, kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat, keadilan, kebebasan, dan perdamaian dalam masyarakat. Dosa sosial ini tersebut berakar dari dosa pribadi. Dosa pribadi membangun suatu tatanan sikap dan tindakan dosa para pribadi dalam kehidupan sosial. Struktur dosa ini kemudian menyebar dan berakar menjadi kebiasaan sosial manusia. Tindakan dosa kemudian dipandang sebagai suatu kewajiban. Akibatnya, pribadi-pribadi tidak mudah menolak dan menyingkirkannya.¹⁴

Sebagaimana dicatat Breen, dalam pemikirannya mengenai dosa, YP II menggambarkan adanya hubungan saling menguatkan antara dosa sosial dan dosa pribadi. Di satu pihak, institusi dan struktur yang tidak adil adalah hasil dari akumulasi dan konsentrasi dosa personal. Di pihak lain, struktur ini mendorong perilaku individu untuk berbuat dosa dengan menciptakan “aura” kenormalan dan legitimasi. Akibatnya, kesadaran moral banyak orang menjadi kabur, perbedaan antara yang benar dan yang salah menjadi kabur, dan orang-orang mengalami kehilangan kesadaran akan dosa.¹⁵

1.6 Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritik singkat di atas, kami mengajukan hipotesis berikut. **Yohanes Paulus II menegaskan bahwa dosa pribadi dan dosa sosial berkaitan satu sama lain. Dosa sosial berakar dari dosa pribadi. Sebaliknya, dosa sosial mempengaruhi pribadi untuk berbuat dosa. Hubungan ini dilihat dalam konsep personalisme yang menempatkan manusia sebagai titik pusat moralitas.**

1.7 Metode penelitian

Penulisan tesis ini dilakukan dengan penelitian pustaka. Sebagaimana dijelaskan Nursapia Harahap, penelitian pustaka adalah suatu upaya yang teratur untuk mencari jawaban atas masalah tertentu yang muncul dalam kehidupan masyarakat, pemikiran seorang tokoh, sejarah, atau ajaran suatu agama. Berbeda dengan penelitian lapangan yang pertama-tama menggunakan data yang diperoleh dari lapangan, penelitian pustaka menjadikan literatur-literatur tertulis sebagai sumber untuk memahami masalah yang

¹⁴ Bdk. Cahyadi, *Yohanes Paulus II*, 124.

¹⁵ Bdk. Breen, “John Paul II,” 333-334.

dihadapi.¹⁶ Literatur-literatur yang dimaksud dapat berupa buku, jurnal, majalah, dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang ingin didalami. Dari literatur-literatur tersebut ditemukan konsep, teori, dan pemikiran yang membantu menemukan, mengungkapkan, mengembangkan, dan menguji kebenaran konsep, teori, pemikiran tertentu.¹⁷

Kami memilih penelitian pustaka karena sesuai dengan bidang studi yang kami geluti dalam tesis ini, yaitu teologi. Sebagaimana dicatat Mestika Zed dalam *Metode Penelitian Kepustakaan*, idealnya, sebuah riset profesional menggunakan kombinasi penelitian pustaka dan lapangan dengan penekanan pada salah satu di antaranya. Namun, sejumlah kajian ilmiah, seperti sejarah, sastra, dan agama, tidak harus bergantung pada data lapangan. Ini disebabkan oleh empat alasan. Pertama, persoalan yang diteliti hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka. Kedua, penelitian pustaka yang serius diperlukan sebagai suatu tahap tersendiri untuk menelusuri secara mendalam gejala yang terjadi di lapangan. Ketiga, data pustaka dapat diandalkan karena mendokumentasikan semua hasil penelitian, baik penelitian pustaka itu sendiri maupun penelitian lapangan. Keempat, penelitian pustaka bukan sekadar membaca dan menyalin literatur yang ada, tetapi merupakan sebuah pengolahan,¹⁸ yaitu, sebagaimana ditulis Harahap, sebuah proses menemukan, mengungkapkan, mengembangkan, dan menguji.

Karena merupakan suatu proses pengolahan, tesis ini kami tulis dengan metode analitik kualitatif. Sebagaimana dicatat oleh Agustini dkk. dalam *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif*, metode ini merupakan suatu upaya menganalisis suatu makna yang dipikirkan oleh seorang atau sekumpulan individu. Metode ini seringkali tidak dapat dihasilkan melalui penggunaan prosedur statistik maupun teknik kuantifikasi lainnya. Penekanan metode ini adalah pada

¹⁶ Dalam *Metode Penelitian Kepustakaan*, Mestika Zed menyatakan bahwa walaupun orang sering membedakan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, perbedaan utama hanya terletak pada tujuan, fungsi, dan kedudukan penelitian pustaka dalam penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian lapangan, penelitian pustaka dimaksudkan sebagai langkah pertama untuk menyiapkan kerangka penelitian guna memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis, atau mempertajam metodologi. Sementara itu, dalam penelitian pustaka, penelusuran pustaka tidak sekadar melayani fungsi-fungsi tersebut. Penelitian pustaka sekaligus menggunakan literatur-literatur yang ada untuk memperoleh data penelitiannya, tanpa memerlukan riset lapangan. Bdk. Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: OBOR, 2014, cet. III), 1-2.

¹⁷ Bdk. Nursapia Harahap, "Penelitian Pustaka," *Jurnal Iqra'* 08 (Mei 2014): 68, <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v8i1.65>.

¹⁸ Bdk. Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 2-3.

pemahaman secara mendalam terhadap suatu topik penelitian, melalui pengumpulan data yang kemudian dianalisis secara sistematis.¹⁹ Dengan metode ini, kami menganalisis secara sistematis pemikiran YP II mengenai hubungan antara dosa sosial dan dosa pribadi.

Di antaranya banyaknya literatur yang kami gunakan, sumber utama yang kami gunakan dalam tesis ini adalah *SRS*, *RP*, dan *EV*. Sebagai catatan, pertama, dalam tesis ini, kami mendalami secara khusus pemikiran YP II tentang hubungan antara dosa sosial dan dosa pribadi sebagai salah satu elemen dalam teologi YP II, bukan pemikiran YP II secara umum. Kedua, karena keterbatasan bahasa, sumber-sumber yang kami gunakan dalam tesis ini adalah literatur berbahasa Inggris dan Indonesia. Karya-karya YP II yang dipakai merupakan karya terjemahan dalam bahasa Inggris dan Indonesia yang dipublikasikan penerbit tertentu, oleh Gereja Roma dalam bentuk digital melalui www.vatican.va, dan oleh Konferensi Waligereja Indonesia dalam bentuk cetak dan digital melalui dokpenkwi.org. Ketiga, tesis ini ditulis dengan sistem *The Chicago Manual Style Online*.²⁰

1.8 Sistematika Penulisan

Pada Bab I, kami akan mengemukakan beberapa hal pokok pendahuluan tesis ini, yaitu latar belakang penulisan, biografi dan latar belakang akademis YP II, tujuan penulisan, rumusan masalah, kajian teoretik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II menerangkan gagasan dosa sosial sebelum YP II. Dimensi sosial ini sudah mendapat perhatian refleksi teologis sepanjang masa, terutama pasca KV II. Bab II diharapkan dapat memperlihatkan posisi YP II dalam seluruh rangkaian refleksi tentang dosa.

Bab III menguraikan visi moral YP II. Bab ini memperlihatkan fondasi dasar yang mempengaruhi pemikiran YP II mengenai hubungan antara dosa sosial dan dosa pribadi. Gagasan kunci yang menjadi pusat bab III adalah pemahaman martabat manusia sebagai pribadi.

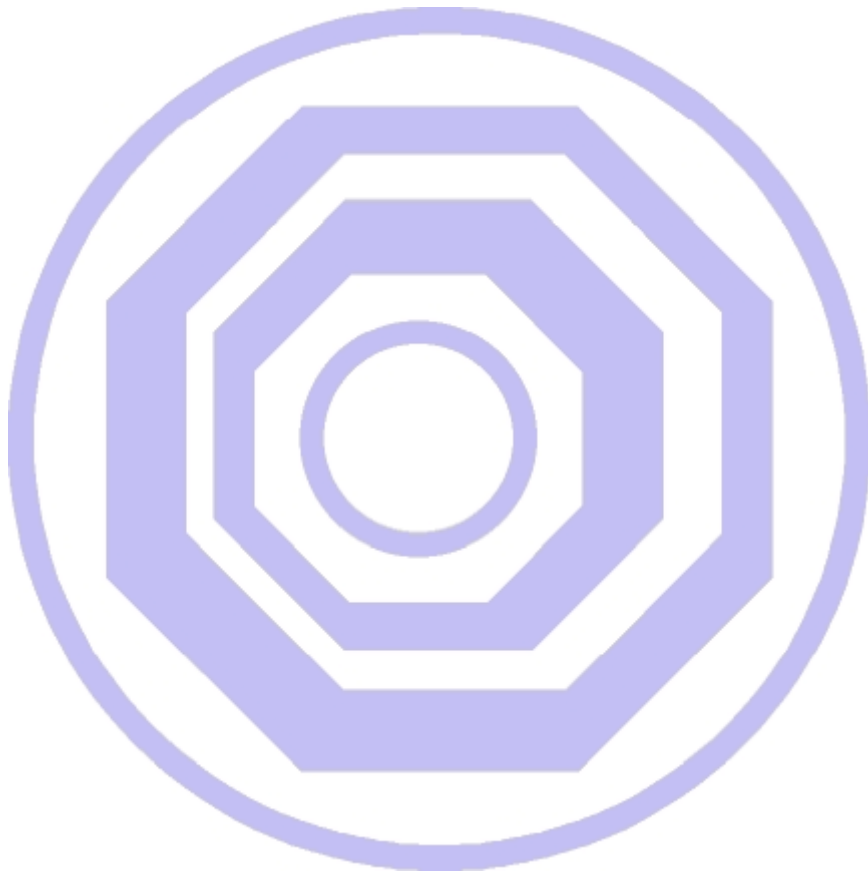
Bab IV menguraikan pemikiran YP II mengenai hubungan antara dosa sosial dan dosa pribadi. Selain menerangkan konsep dasar dan hubungan keduanya, bab IV juga akan

¹⁹ Bdk. Agustini dkk., *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif* (Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 17.

²⁰ “*The Chicago Manual Style Online*,” <https://www.chicagomanualofstyle.org/home.html> (diakses pada 26 Oktober, 2024 pukul 16.33 WIB).

memaparkan suatu langkah lebih lanjut untuk menanggulangi dosa sosial yang berhubungan erat dengan dosa pribadi. Bab IV diharapkan dapat menjawab permasalahan sentral yang diajukan dalam tesis ini.

Bab V merupakan bagian penutup tesis ini. Bab ini berisi kesimpulan, tesis, relevansi, apresiasi, kritikan, dan tawaran pengembangan. Bab V diharapkan dapat menyimpulkan dengan jelas pemikiran YP II mengenai hubungan antara dosa sosial dan dosa pribadi. Bab V akan memperlihatkan posisi kami terhadap pemikiran YP II tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Gereja

- Fransiskus. *Evangelii Gaudium: Sukacita Injil*, diterjemahkan oleh F. X. Adisusanto dan Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019, cet. VII.
- “Gaudium et Spes: Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini.” Dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*, diterjemahkan oleh R. Hardawiryana, 521-653. Jakarta: Obor, 2012, cet. XI.
- Katekismus Gereja Katolik. Ende: Penerbit Nusa Indah*, 2007, cet. III.
- Kitab Hukum Kanonik*, diterjemahkan oleh R. Rubiyatmoko. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 2006.
- Konferensi para Uskup Amerika Latin Medellin 1968. “Excerpts on Justice, Peace, and Poverty.” Gerald W. Schlabach. <https://www.geraldschlabach.net/misc/medellin-1968-excerpts/> (diakses pada 27 Januari, 2024).
- Kongregasi Ajaran Iman. “Instruction on Certain Aspects of the ‘Theology of Liberation’.” The Holy See. https://www.vatican.va/roman_curia/congregations/cfaith/documents/rc_con_cfaith_doc_19840806_theology-liberation_en.html (diakses pada 10 Juli, 2024).
- Kongregasi Ibadat Ilahi dan Tata Tertib Sakramen. “Rediscovering the Rite of Penance.” The Holy See. https://www.vatican.va/roman_curia/congregations/ccdds/documents/rc_con_ccdds_notitiae-2015-quaderno-penitenza_en.html (diakses pada 03 Agustus, 2024).
- Pontifical Council for Justice and Peace. “Compendium of the Social Doctrine of the Church.” The Holy See. https://www.vatican.va/roman_curia/pontifical_councils/justpeace/documents/rc_pc_justpeace_doc_20060526_compendio-dott-soc_en.html (diakses pada 03 Maret, 2024).
- “Sacrosanctum Concilium: Konstitusi tentang Liturgi Suci.” Dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*, diterjemahkan oleh R. Hardawiryana, 1-52. Jakarta: Obor, 2012, cet. XI.
- Sinode para Uskup Katolik 1971. “Justice in the World.” <https://www.cctwincities.org/wp-content/uploads/2015/10/Justicia-in-Mundo.pdf> (diakses pada 11 Januari, 2024).

Karya-karya Yohanes Paulus II

- Paul II, John. "Address by His Holiness Pope John Paul II on the Occasion of His Visit to the Headquarters of the UNESCO 02 June 1980." *The Unesco Courier: Literacy Gateway to Fulfillment* (1980): 1-16.
- . "Christifideles Laici: on Vocation and the Mission of the Lay Faithful in the Church and in the World." The Holy See. https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/apost_exhortations/documents/hf_jp-ii_exh_30121988_christifideles-laici.html (diakses pada 01 Maret, 2024).
- . "Dilecti Amici." The Holy See. https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/apost_letters/1985/documents/hf_jp-ii_apl_31031985_dilecti-amici.html (diakses pada 06 Maret, 2024).
- . "Ecclesia in America." The Holy See. https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/apost_exhortations/documents/hf_jp-ii_exh_22011999_ecclesia-in-america.html (diakses pada 18 Juni, 2024).
- . "General Audience 25 Agustus 1999." The Holy See. https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/audiences/1999/documents/hf_jp-ii_aud_25081999.html (diakses pada 06 Agustus, 2024).
- . "If You Want Peace, Respect the Conscience of Every Person." The Holy See. https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/messages/peace/documents/hf_jp-ii_mes_08121990_xxiv-world-day-for-peace.html (diakses pada 27 Mei 2024).
- . "Incarnationis Mysterium." The Holy See. https://www.vatican.va/jubilee_2000/docs/documents/hf_jp-ii_doc_30111998_bolla-jubilee_en.html (diakses pada 11 Juni, 2024).
- . *Man and Woman He Created Them: A Theology of the Body*, diterjemahkan, diintroduksi, dan diberi index oleh Michael Waldstein. Boston: Pauline Books & Media, 2006.
- . "On the Value and Content of Conscience and of Religion." The Holy See. https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/speeches/1980/november/documents/hf_jp-ii_spe_19801114_atto-helsinki.html (diakses pada 27 Mei, 2024).
- . "Opening of the Work of the IV General Conference of the Latin American Episcopate." The Holy See. https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/it/speeches/1992/october/documents/hf_jp-ii_spe_19921012_iv-conferencia-latinoamerica.html (diakses pada 22 Juli, 2024).

- _____. "Peace with God the Creator, Peace with All of Creation." The Holy See. https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/messages/peace/documents/hf_jp-ii_mes_19891208_xxiii-world-day-for-peace.html (diakses pada 06 Desember, 2024).
- _____. "Reconciliatio et Paenitentia." The Holy See. https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/apost_exhortations/documents/hf_jp-ii_exh_02121984_reconciliatio-et-paenitentia.html (diakses pada 10 Juni, 2024).
- _____. *Theology of the Body: The Redemption of the Body and Sacramentality of Marriage*. The Catholic Primer, 2006.
- _____. "To Serve Peace, Respect Freedom." The Holy See. https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/messages/peace/documents/hf_jp-ii_mes_19801208_xiv-world-day-for-peace.html (diakses pada 06 Maret, 2024).
- Paulus II, Yohanes. *Centesimus Annus: Ulang Tahun ke-Seratus*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.
- _____. *Church in Asia: Gereja di Asia*, diterj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2000.
- _____. *Dives in Misericordia: Kaya dalam Kerahiman*, diterjemahkan oleh Alfons S. Suhardi dan F. X. Adisusanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2016, Cet. II.
- _____. *Dominum et Vivificantem: Tuhan, Pemberi Hidup*, diterjemahkan oleh J. Hadiwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2004, Cet. II.
- _____. *Evangelium Vitae: Injil Kehidupan*, diterjemahkan oleh R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1996.
- _____. *Familiaris Consortio: Peranan Keluarga Kristen dalam Dunia Modern*, diterjemahkan oleh R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2004, Cet. II.
- _____. *Fides et Ratio: Iman dan Akal Budi*, diterj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1999.
- _____. *Laborem Exercens: Dengan Bekerja*, diterjemahkan oleh R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2000, cet. II.
- _____. *Melintasi Ambang Pintu Harapan*, diterjemahkan oleh Penerbit OBOR dari *Crossing the Threshold of Hope*. Jakarta: OBOR: 1995.
- _____. *Memory and Identity: Sebuah Refleksi Pribadi*, diterj. Claudia N. Dewi dari *Memoria e Identita : His Holiness John Paul II*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2007.

- . *Mulieris Dignitatem: Martabat Kaum Wanita*, diterjemahkan oleh Konrad Ujan. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1994.
- . *Novo Millennio Ineunte: Pada Awal Milenium Baru*, diterjemahkan oleh R. Hardawirya. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2001.
- . *Redemptor Hominis: Penebus Umat Manusia*, diterjemahkan oleh R. Hardawirya. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1995.
- . *Redemptoris Mater: Ibunda Sang Penebus*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2007.
- . *Redemptoris Missio: Tugas Perutusan Sang Penebus*, diterjemahkan oleh Frans Borgias dan Alfons Suhardi. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015, cet. XV.
- . *Salvifici Doloris: Penderitaan yang Menyelamatkan*, diterjemahkan oleh J. Hadiwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2011.
- . *Sollicitudo Rei Socialis: Keprihatinan akan Masalah Sosial*, diterjemahkan oleh P. Turang. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1997.
- . *Letter to Families: Surat Kepada Keluarga-keluarga*, diterjemahkan oleh J. Hadiwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1994.
- . *Tertio Millenio Adveniente: Kedatangan Milenium Ketiga*, diterjemahkan oleh A. Widyamartaya. Yogyakarta: Kanisius, 1997, Cet. I.
- . *Veritatis Splendor: Cahaya Kebenaran*, diterjemahkan oleh Alfons S. Suhardi. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1994.
- Wojtyła, Karol. *Love and Responsibility*, diterjemahkan oleh H. T. Willetts dari *Miłość i Odpowiedzialność*. New York: Farrar, Straus and Giroux, 1981.
- . *The Acting Person*, diterjemahkan oleh Andrzej Potocki dari *Osoba i Czyn*. Dordrecht: D. Reidel Publishing Co., 1979.
- . "The Person: Subject and Community." *Review of Metaphysics* 33 (1979): 273-308. <https://www.jstor.org/stable/20127345> (diakses pada 21 April, 2024).

Buku

- Agustini, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif*. Sumatera Utara, PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Aman, Peter C. *Moral Dasar: Prinsip-prinsip Pokok Hidup Kristiani*. Jakarta: OBOR, 2016.

- Augustine. *The City of God*, diterjemahkan oleh Marcus Dods. Moscow: Roman Roads Media, 2015.
- . *The Confessions*, diterjemahkan oleh Edward B. Pusey. Oak Harbor: Grand Rapids, 1999.
- Baum, Gregory. *Essays in Critical Theology*. Kansas City: Sheed & Ward, 1994.
- Benestad, J. Brian. *Church, State, and Society: An Introduction to Catholic Social Doctrine*. Washington, D.C.: The Catholic University of America Press, 2011.
- Cahyadi, T. Krispurwana. *Yohanes Paulus II: Gereja, Teologi, dan Kehidupan*. Jakarta: OBOR, 2012, cet. 2.
- Calvin, John. *The Institutes of the Christian Religion*, diterjemahkan oleh Henry Beveridge dari *Institutio Christianae religionis*. Grand Rapids: Christian Classics Ethereal Library, 1845.
- Carter, T. L. *Paul and the Power of Sin: Redefining 'Beyond the Pale'*. Cambridge: Cambridge University Press, 2002.
- Connolly, Hugh. *Sin: New Century Theology*. London: Continuum, 2002.
- Eyck, Katrina F. Ten dan Michelle K. Borrás. *Called to Love: John Paul II's Theology of Human Love*. New Haven: Knights of Columbus, 2014.
- Fromm, Erich. *Revolusi Pengharapan: Menuju Masyarakat Teknologi yang semakin Manusiawi*. diterjemahkan oleh Bambang Murtianto dari Erich Fromm, *The Revolution of Hope: Toward a Humanized Technology*, Harper and Row Edition, 1968. Jakarta: Pelangi Cendekia, 2007.
- Giddens, Anthony. *Jalan Ketiga: Pembebasan Demokrasi Sosial*, diterjemahkan oleh Ketut Arya Mahardika dari Anthony Giddens, *The Third Way: The Renewal of Social Democracy*, Malden: Blackwell Publishing Ltd., 1998. Jakarta: Gramedia, 1999.
- Groenen, Cletus. *Pengantar ke dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1989, cet. V.
- . *Pengantar ke dalam Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 1989, cet. V.
- . *Soteriologi Alkitabiah: Keselamatan yang Diberikan Alkitab*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Gutiérrez, Gustavo. *A Theology of Liberation: History, Politics, and Salvation*. New York: Orbis Books, 1988.
- Häring, Bernard. *Sin in the Secular Age*. Strathfield: St. Paul Publications, 1974.
- Heyer, Kristin E. *Kinships Across Borders: Christian Ethic of immigration*. Washington, DC: Georgetown University Press, 2012.

- Kierkegaard, Søren. *The Concept of Anxiety: A Simple Psychologically Orienting Deliberation on the Dogmatic Issue of Hereditary Sin*, diedit dan diterjemahkan oleh Reidar Thomte dan Albert Anderson. New Jersey: Princeton University Press, 1980.
- Kostur, Marek, dkk., *Karol Wojtyła*. Krakow: Ignatianum University Press, 2019.
- Lennan, Richard. *Risking the Church: the Challenges of the Catholic Faith*. New York: Oxford University Press, 2004.
- Nelson, Derek R. *Sin: A Guide for the Perplexed*. New York: T&T Clark, 2011.
- . *What's Wrong with Sin: Sin in Individual and Social Perspective from Schleiermacher to Theologies of Liberation*. New York: T&T Clark, 2009.
- Petri, Thomas. *Aquinas and the Theology of the Body: The Thomistic Foundations of John Paul II's Anthropology*. Washington, D.C.: The Catholic University of America Press, 2016.
- Schleiermacher, Friedrich. *The Christian Faith*. Edinburgh: T&T Clark, 1928.
- Schweitzer, Ignatius. *The Green Popes: Benedict XVI and John Paul II on the Environment*. New Haven: The Knights of Columbus presents, 2010.
- Siker, Jeffrey S. *Sin in the New Testament*. New York: Oxford University Press, 2020.
- Spinello, Richard A. *The Genius of John Paul II: The Great Pope's Moral Wisdom*. New York: Sheed & Ward, 2007.
- Thorsen, Don. *What's True about Christianity? An Introduction to Christian Faith and Practice*. Claremont: Claremont Press, 2020.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: OBOR, 2014, cet. III.

Artikel

- Abalos, David. "The Medellin Conference." *CrossCurrents* 19 (1969): 113-132. <https://www.jstor.org/stable/24457340>.
- Aguas, Jove Jim S. "The Notions of the Human Person and Human Dignity in Aquinas and Wojtyła." *Kritike* 3 (Juni 2009): 40-60. <https://doi.org/10.3860/krit.v3i1.1168>.
- Aihiokhai, SimonMary Asese A. "Social Justice and Rituals of Forgiveness and Reconciliation: Perspectives from African Religion and Roman Catholic Christianity." *Journal of Ecumenical Studies* 55 (2020): 229-257. <https://doi.org/10.1353/ecu.2020.0023>.

- Ansberry, Christopher B. "Writing." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 45-60. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Balthasar, Hans Urs von "A Commentary on John Paul II's *Dominum et Vivificantem*." *Communio* 47 (2020): 839-861. https://www.communio-icr.com/files/47.3_Balthasar_%28DetV%29_-_final_HQ.pdf.
- Batka, L'ubomír. "Luther's Teaching on Sin and Evil." Dalam *The Oxford Handbook of Martin Luther's Theology*, diedit oleh Robert Kolb, Irene Dingel, dan L'ubomír Batka, 1-23. Oxford Handbooks Online, 2018.
- Bauerschmidt, Frederick Christian. "Thomas Aquinas." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 199-216. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Beabout, Gregory R. "Does Anxiety Explain Hereditary Sin?" *Faith and Philosophy: Journal of the Society of Christian Philosophers* 11 (1994): 117-126. <https://doi.org/10.5840/faithphil199411128>.
- Black, C. Clifton. "Synoptic Gospel." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 61-78. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Block, Elizabeth Sweeny. "A Call to Action: Global Moral Crises and the Inadequacy of Inherited Approaches to Conscience." *Journal of the Society of Christian Ethics* 37 (2017): 79-96. <https://www.jstor.org/stable/44987552>.
- . "Moral Intuition, Social Sin, and Moral Vision: Attending to the Unconscious Dimensions of Morality and Igniting the Moral Imagination." *Religions* 12 (2021): 1-15. <https://doi.org/10.3390/rel12050292>.
- Bochenek, Krzysztof. "Implications of Reductive Anthropology for Religion (The perspective of Catholic personalism in Poland at the turn of the 20th and 21st Centuries)." *The Person and the Challenges*, 14 (2024): 43-57. <https://doi.org/10.15633/pch.14103>.
- Boda, Mark J. "Prophets." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 27-44. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.

- Bogdalczyk, Maciej. "The Concept of Man's Salvation in the Thought of Saint John Paul II and Paul Tillich: Similarities and Differences." *The Person and the Challenges* 8 (2018): 29-55. <https://doi.org/10.15633/pch.2560>.
- Brady, Bernard. "The Evolution of Human Dignity in Catholic Morality." *Journal of Moral Theology* 10 (2021): 1-25. <https://jmt.scholasticahq.com/article/18891-the-evolution-of-human-dignity-in-catholic-morality/attachment/50227.pdf>.
- Breen, John M. "John Paul II, The Structures of Sin and the Limits of the Law." *St. Louis University Law Journal* 52 (2008): 318-374. <https://ssrn.com/abstract=1024552>.
- Brennan, William. "John Paul II on Language Empowering the Culture of Death." *The National Catholic Bioethics Quarterly* (2003): 731-746. https://www.pdcnet.org/collection/fshow?id=ncbq_2003_0003_0004_0731_0746&pdfname=ncbq_2003_0003_0004_0731_0746.pdf&file_type=pdf.
- Bulzacchelli, Richard H. "Dives in Misericordia: The Pivotal Significance of a Forgotten Encyclical." Dalam *Karol Wojtyla's Philosophical Legacy*, diedit oleh Nancy Mardas Billias, Agnes B. Curry, George F. McLean, 125-162. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2008.
- Burge, Gary M. "The Gospel and Epistles of John." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 79-96. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Carney, John C. "John Paul II: on the Solidarity of Praxis in His Political Philosophy." Dalam *Karol Wojtyla's Philosophical Legacy*, diedit oleh Nancy Mardas Billias, Agnes B. Curry, George F. McLean, 183-198. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2008.
- Cieplak, Tadeusz N. "John Paul II and Eastern Europe." *Nationalities Papers: The Journal of Nationalism and Ethnicity* 8 (1980): 233-240. <https://doi.org/10.1080/00905998008407893>.
- Clark, Megan J. "Anatomy of a Social Virtue: Solidarity and Corresponding Vices." *Political Theology* 15 (2014): 26-39. <https://doi.org/10.1179/1462317X13Z.00000000060>.
- Colosi, Peter J. "The Uniqueness of Persons in the Life and Thought of Karol Wojtyła/Pope John Paul II, with Emphasis on His Indebtedness to Max Scheler." Dalam *Karol Wojtyla's Philosophical Legacy*, diedit oleh Nancy Mardas Billias,

- Agnes B. Curry, dan George F. McLean, 61-100. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2008.
- Conley, John J. "Philosophy and Anti-Philosophy: The Ambiguous Legacy of John Paul II." Dalam *Karol Wojtyla's Philosophical Legacy*, diedit oleh Nancy Mardas Billias, Agnes B. Curry, dan George F. McLean, 33-43. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2008.
- Cosgrave, Bill. "Understanding Sin Today." *The Furrow* 50 (1999): 538-547. <https://www.jstor.org/stable/27663951>.
- Costello, Peter. "Pope John Paul II's 'Participation' in the 'Neighborhood' of Phenomenology." Dalam *Karol Wojtyla's Philosophical Legacy*, Nancy Mardas Billias, Agnes B. Curry, dan George F. McLean, 45-60. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2008.
- Coughlin, John J. "Pope John Paul II and the Dignity of the Human Being." *Notre Dame Law School* 27 (2003): 65-80. https://scholarship.law.nd.edu/law_faculty_scholarship/494.
- Couenhoven, Jesse. "Augustine." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 181-198. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Cruz, Helen de dan Johan de Smedt. "Schleiermacher and the Transmission of Sin: A Biocultural Evolutionary Model." *TheoLogica An International Journal for Philosophy of Religion and Philosophical Theology* 7 (2022): 59-86. <https://doi.org/10.14428/thl.v7i2.65763>.
- Curran, Charles E. "*Gaudium et Spes* and the Opening to the World." Dalam *Catholicism Opening to the World and Other Confessions: Vatican II and its Impact*, diedit oleh Vladimir Latinovic, Gerard Mannion, dan Jason Welle, 43-58. Switzerland: Palgrave Macmillan, 2018.
- Dagmang, Ferdinand D. "Structures and Structural Sin." Dalam *Hapág A Journal of Interdisciplinary Theological Research* 2 (Mei 2009): 77-112. <https://doi.org/10.3860/hapag.v2i1.959>.
- Daly, Daniel J. "Structures of Virtue and Vice." *New Blackfriars* 92 (2011): 341-357. <https://www.jstor.org/stable/j.ctv1gm00rq>.

- Darr, Ryan. "Sin and Social Wrongs: Moral Responsibility in a Structurally Disordered World." *Journal of the Society of Christian Ethics* 37 (2017): 21-37. <https://www.jstor.org/stable/44987549>.
- Donahue, James A. "The Social Theology of John Paul II and His Understanding of Social Institutions." *Social Thought*, 13 (1987): 20-33. <https://doi.org/10.1080/15426432.1987.10383593>.
- Doyle, Thomas P. "The Dignity of the Human Person in the Thought of John Paul II." *Social Thought* 13 (1987): 6-19. <https://doi.org/10.1080/15426432.1987.10383592>.
- Duffy, Eamon. "Tradition and Reaction: Historical Resources for a Contemporary Renewal." Dalam *Unfinished Journey: The Church 40 Years after Vatican II*, diedit oleh Austen Ivereigh, 49-65. New York: Continuum, 2003.
- Fairbairn, Donald. "Athanasius." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 165-180. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Finn, Daniel K. "What Is a Sinful Social Structure?" *Theological Studies* 77 (2016): 136-164. <https://doi.org/10.1177/0040563915619981>.
- Gentry II, Thomas J. "Human Dignity, Self-determination, and the Gospel: An Enquiry into St. John Paul II's Personalism and its Implications for Evangelization." *Studia Gilsoniana* 9 (April-June 2020): 237-251. <https://doi.org/10.26385/SG.090209>.
- George, Robert P. dan Gerard V. Bradley. "Pope John Paul II." Dalam *Christianity and Family Law: An Introduction*, diedit oleh John Witte, Jr dan Gary S. Hauk, 344-362. Cambridge: Cambridge University Press, 2017.
- Gierycz, Michał. "A New Dimension of the Catholic Church's Influence on the World: On the Novelty of the Social Teaching of St. John Paul II." *Religions* 13 (2022): 1-14. <https://doi.org/10.3390/rel13121217>.
- Gombis, Timothy G. "Paul." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 97-110. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Gonnella, Mark W. "Authentic Sexual Freedom: John Paul II's Personalism as a Response to Humanistic Psychology." *The Catholic Social Science Review* 19 (2014): 60-86. <https://doi.org/10.5840/cssr2014197>.

- Gorban, Richard, "Personalistic View of John Paul II on the Humanizing Function of Art in the Context of Dialogue between the Church and Artists." *The Person and the Challenges* 12 (2022): 58-67. <https://doi.org/10.15633/pch.12204>.
- Gorospe, Vitaliano R. "Sollicitudo Rei Socialis: Structures of Sin: Population, and Ecology." *Philippine Studies* 36 (1988): 506-514. <https://www.jstor.org/stable/42633118>.
- Graham, Tyler. "A Mimetic Reading of *Veritatis Splendor*." Dalam *Karol Wojtyła's Philosophical Legacy*, diedit oleh Nancy Mardas Billias, Agnes B. Curry, George F. McLean, 277-296. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2008.
- Groody, Daniel G. "Crossing the Divide: Foundation of a Theologi Migration and Refugees." *Theological Studies* 70 (2009): 638-667. <https://doi.org/10.1177/004056390907000306>.
- Haight, Roger. "Sin and Grace." Dalam *Systematic Theology: Roman Catholic Perspectives*, diedit oleh Francis Schüssler Fiorenza dan John P. Galvin, 375-430. Minneapolis: Fortress Press, 2011.
- Hamilton, Brian. "It's in You: Structural Sin and Personal Responsibility Revisited." Dalam *Studies in Christian Ethics* 34 (2021): 360-380. <https://doi.org/10.1177/09539468211009764>.
- Hamilton, Kenneth. "Kierkegaard on Sin." *Scottish Journal of Theology* 17 (1964): 289-302. <https://doi.org/10.1017/S0036930600009376>.
- Harahap, Nursapia. "Penelitian Pustaka." *Jurnal Iqra'* 08 (Mei 2014): 68-73. <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v8i1.65>.
- Harris, John. "John Paul II Challenge to Democracy." *Irish Theological Quarterly* 71 (2006): 223-241. <https://doi.org/10.1177/0021140006075745>.
- Hebblethwaite, Peter. "Liberation Theology and the Roman Catholic Church." Dalam *The Cambridge Companion to Liberation Theology*, diedit oleh Christopher Rowland, 209-228. Cambridge: Cambridge University Press, 2008.
- Heyer, Kristin E. "Social Sin and Immigration: Good Fences Make Bad Neighbors." *Theological Studies* 71 (2010): 410-436. <https://doi.org/10.1177/004056391007100207>.
- Himes, Kenneth R. "Social Sin and the Role of Individual." *The Annual of the Society of Christian Ethics* 6 (1986): 183- 218. <https://www.jstor.org/stable/23559619>.

- Hinze, Bradford E. "Ecclesial Repentance and the Demands of Dialogue." *Theological Studies* 61 (2000): 207-238. <https://doi.org/10.1177/004056390006100201>.
- Hittinger, John P. "John Paul II's Core Teaching on Culture (1979-1980)." *Communio: International Catholic Review* 48 (2021): 247-279. <https://doi.org/10.1353/cmm.2021.a933447>.
- . "The Revolution of Conscience in 'Centesimus Annus'." *Philosophy and Canon Law* 3 (2017): 51-69. https://bazhum.muzhp.pl/media/files/Philosophy_and_Canon_Law/Philosophy_and_Canon_Law-r2017-t3/Philosophy_and_Canon_Law-r2017-t3-s51-69/Philosophy_and_Canon_Law-r2017-t3-s51-69.pdf.
- Hoffman, Logan. "Book Review: Daniel J. Pedersen, *Schleiermacher's Theology of Sin and Nature: Agency, Value, and Modern Theology*". *International Journal of Systematic Theology* 23 (2020): 1-4. <https://doi.org/10.1111/ijst.12451>.
- Hołub, Grzegorz. "Karol Wojtyła on the Metaphysics of the Person." *logos i ethos* 2 (2015): 97-115. <https://doi.org/10.15633/lie.1538>.
- . "The Human Subject and Its Interiority: Karol Wojtyła and the Crisis in Philosophical Anthropology." *QUIÉN* 4 (2016): 47-66.
- . "The Validity of Karol Wojtyła's Philosophy Today." *logos i ethos* 1 (2021): 75-85. <https://doi.org/10.15633/lie.3939>.
- . dan Piotr S. Mazur. "The Experience of Human Being in the Thought of Karol Wojtyła." *Filosofija Sociologija* 28 (2017): 73-83. https://www.researchgate.net/publication/315806106_The_Experience_of_Human_Being_in_the_Thought_of_Karol_Wojtyla.
- Humphrey, Kimberly Anne. "Gustavo Gutierrez's Liberation Theology: Traditional Catholicism from the Perspective of the Afflicted Poor." *Denison Journal of Religion* (2011): 1-24. <https://digitalcommons.denison.edu/religion/vol10/iss1/2>.
- Jones, David Albert. "John Paul II and Moral Theology." Dalam *The Legacy of John Paul II*, diedit oleh Michael A. Hayes dan Gerald O'Collins, 79-109. New York: Burns & Oates, 2008.
- Joseph, Simi. "Pope John Paul II: Views on Human Rights And Human Dignity." *Online International Interdisciplinary Research Journal* 9 (2019): 150-155. https://scholarship.law.nd.edu/law_faculty_scholarship/494.

- Keenan, James F. "Notes on Moral Theology: Fundamental Moral Theology at the Beginning of the New Millenium: Looking Back, Looking Forward." *Theological Studies* 65 (2004): 119-140. <https://doi.org/10.1177/004056390406500103>.
- Kelly, Conor M. "The Nature and Operation of Structural Sin: Additional Insights from Theology and Moral Psychology." *Theological Studies* 80 (2019): 293-327. <https://doi.org/10.1177/0040563919836201>.
- Kirby, Jeffry. "'Personalism' in the Social Teaching of John Paul II." *faith*, (July-August 2004): 25-26.
- Köchler, Hans. "Karol Wojtyła's Notion of the Irreducible in Man and the Quest for a Just World Order," Dalam *Karol Wojtyla's Philosophical Legacy*, diedit oleh Nancy Mardas Billias, Agnes B. Curry, George F. McLean, 165-182. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2008.
- Kolb, Robert. "Martin Luther." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 217-234. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Kristiyanto, Antonius E. "Dengan Mata Tajam, Budi Cerah Bersikap Kritis untuk Memajukan Ajaran Sosial Gereja." Catatan editorial dalam *Spiritualitas Sosial: Suatu Kajian Kontekstual*, diedit oleh Antonius E. Kristiyanto, 13-25. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Lachowski, J. "Sin (in the Bible)." Dalam *New Catholic Encyclopedia*, Ed. II, 13: Seq-The, diedit oleh Berard L. Marthaler, dkk., 141-148. Farmington Hills: Gale, 2003.
- Latkovic, Mark S. "John Paul II on the Phenomenon of Sexual Shame." *The National Catholic Bioethics Quarterly* 3 (2003): 45-51. <https://doi.org/10.5840/ncbq20033175>.
- Lee, Patrick. "Social Teaching in Pope John Paul II." Dalam *Catholic Social Teaching: A Volume of Scholarly Essays*, diedit oleh Gerard V. Bradley dan E. Christian Brugger, 166-187. Cambridge: Cambridge University Press, 2019.
- Longley, Clinford. "Where Does Catholic Social Teaching Go from Here." Dalam *Unfinished Journey: The Church 40 Years after Vatican II*, diedit oleh Austen Ivereigh, 149-169. New York: Continuum, 2003.
- Louis, Aloysius Widyawan. "Living in Dialogue in the Light of the Personalistic Vision of Karol Wojtyła/ John Paul II." *The Faculty of Philosophy Widya Mandala Surabaya*

- Catholic University, Indonesia* 1 (2022): 40-54. <https://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/39237>.
- Lusvardi, Anthony R. "The Law of Conscience: Catholic Teaching on Conscience from Leo XIII to John Paul II." *Logos: A Journal of Catholic Thought and Culture* 15 (2012): 13-41. <https://doi.org/10.1353/log.2012.0013>.
- Mann, J. A. "Personalism." Dalam *New Catholic Encyclopedia*, diedit oleh 2, 11, Pau-Red, 152-153. New York: Gale, 2003.
- Matuszak, Stephen M. "Person, Encounter, Communion: The Legacy and Vision of Pope John Paul", dalam *Karol Wojtyla's Philosophical Legacy*, diedit oleh Nancy Mardas Billias, Agnes B. Curry, George F. McLean, 221-239. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2008.
- May, William E. "Personalist Ethics." Dalam *New Catholic Encyclopedia*, ed. 2, 11, Pau-Red, diedit oleh Berard L. Marthaler, dkk., 153-155. New York: Gale, 2003.
- dan E. Christian Brugger. "John Paul II's Moral Theology on Trial: A Reply to Charles E. Curran." *The Thomist: A Speculative Quarterly Review* 69 (2005): 279-312. <https://doi.org/10.1353/tho.2005.0026>.
- McKenna, Joseph H. "The Possibility of Social Sin." *Irish Theological Quarterly* 60 (1994): 125–140. <https://doi.org/10.1177/002114009406000204>.
- McLean, George F. "Karol Wojtyla's Mutual Enrichment of the Philosophies of Being and Consciousness." Dalam *Karol Wojtyla's Philosophical Legacy*, diedit oleh Nancy Mardas Billias, Agnes B. Curry, George F. McLean, 15-29. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2008.
- McRorie, Christina G. "Moral Reasoning in 'the World'." *Theological Studies* 82 (2021): 213 –237. <https://doi.org/10.1177/00405639211009939>.
- Miller, Kevin E. "The 'Culture of Death' as a 'Structure of Sin'." *Life and Learning* XXIX (2019): 11-28. https://www.uffl.org/pdfs/vol29/UFL_2019_Miller.pdf.
- Moffitt, David M. "Hebrews and the General Epistles." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 111-128. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Moloney, Katherine. "Weeping, Warning, and Woe in Revelation 18: The Role of Lament in Establishing Collective Responsibility and Enabling Collective Repentance." *The Expository Times* 127 (2016): 313 –328. <https://doi.org/10.1177/0014524615586539>.

- Muszala, Andrzej. “‘Reconciliatio et Paenitentia’ (REP) in the Bioethical Context.” *Studia Theologica Varsaviensia* 52 (2014): 471-484. <https://doi.org/10.21697/stv.7791>.
- Nel, Marius J. “The Conceptualisation of Sin in the Gospel of Matthew.” *In die Skriflig* 51 (2017): 1-8. <https://doi.org/10.4102/ids.v51i3.2097>.
- Nelson, Derek R. “Schleiermacher and Ritschl on Individual and Social Sin.” *Zeitschrift Für Neuere Theologieggeschichte (Journal for the History of Modern Theology)* 16 (2009): 131-154. <https://doi.org/10.1515/ZNTH.2009.007>.
- Nguyen, Linda. “Sinful Individualism and Sinful Structures.” *Say Something Theological: The Student Journal of Theological Studies* 1 (2018): 49-57. <https://digitalcommons.lmu.edu/saysomethingtheological/vol1/iss2/7>.
- Nolan, Albert. “Structures of Sin.” *Angelicum* 84 (2007): 625-637. <https://www.jstor.org/stable/44616651>.
- O’Keefe, Mark. “Social Sin and Fundamental Option.” *Irish Theological Quarterly* 58 (1992): 235-250. <https://doi.org/10.1177/002114009205800201>.
- Payton, James R. Jr. “Irenaeus,” Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 149-164. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Peterson-Iyer, Karen. “Human Trafficking, Coercion, and Moral Agency in Agricultural Labor.” *Theological Studies* 83 (2022): 245–270. <https://doi.org/10.1177/00405639221094328>.
- Phan, Peter C. “Pope John Paul II and the Ecological Crisis.” *Irish Theological Quarterly* 60 (1994): 59–69. <https://doi.org/10.1177/002114009406000105>.
- Poplawski, Jaroslaw M. “Reality of a Sin and How to Overcome It.” *Roczniki Teologiczne* LXIV (2017): 135-143. <http://dx.doi.org/10.18290/rt.2017.64.5-7en>.
- Qureshi, Paul. “Sin, Fundamental Option and Conversion.” *Irish Theological Quarterly* 71 (2006): 272-284. <https://doi.org/10.1177/0021140006075748>.
- Rabjerg, Bjørn dan Robert Stern. “Freedom from the Self: Luther and Løgstrup on Sin as ‘Incurvatus in Se’.” *Open Theology* 4 (2018): 268-280. <https://doi.org/10.1515/opth-2018-0020>.
- Rhymer, Joseph. “Jewish and Christian Understandings of Sin.” *New Blackfriars* 70 (1989): 467-475. <https://www.jstor.org/stable/43248744>.
- Rice, Joseph. “On the ‘Proper Weight of a Man’: Reexamining the Poetic Foundations of Wojtyla’s Theory of Participation.” Dalam *Karol Wojtyla’s Philosophical Legacy*,

- diedit oleh Nancy Mardas Billias, Agnes B. Curry, George F. McLean, 297-324. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2008.
- Rubio, Julie Hanlon. "Moral Cooperation with Evil and Social Ethics." *Journal of the Society of Christian Ethics* 31 (2011): 103-122. <https://www.jstor.org/stable/23562644>.
- Ryba, Thomas. "Action at the Moral Core of Personhood: Transcendence, Self-Determination and Integration in the Anthropology of John Paul II." Dalam *Karol Wojtyla's Philosophical Legacy*, diedit oleh Nancy Mardas Billias, Agnes B. Curry, George F. McLean, 243-264. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2008.
- Savage, Deborah. "The Subjective Dimension of Human Work: The Conversion of the Acting Person in *Laborem Exercens*." Dalam *Karol Wojtyla's Philosophical Legacy*, diedit oleh Nancy Mardas Billias, Agnes B. Curry, George F. McLean, 199-220. Washington, D.C.: The Council for Research in Values and Philosophy, 2008.
- Schel, Kevin M. Vander. "Friedrich Schleiermacher." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 251-266. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Sievernich, Michael. "The Significance of the Concept of Sin for Bioethics." *Christian Bioethics* 11 (2005): 189-199. <https://doi.org/10.1080/13803600500203897>.
- Shin, Wonchul dan Elizabeth M. Bounds. "Treating Moral Harm as Social Harm: Toward a Restorative Ethics of Christian Responsibility." *Journal of the Society of Christian Ethics* 37 (2017): 153-169. <https://www.jstor.org/stable/44987556>.
- Sklar, Jay. "Pentateuch." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 3-26. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Smith, Stephanie. "The Moral Theology of John Paul II: Protestant Reading." *Scottish Journal of Theology* 60 (2007): 326-340. <https://doi.org/10.1017/S0036930607003316>.
- Sniegocki, John. "The Social Ethics of Pope John Paul II: A Critique of Neoconservative Interpretations." *Horizons* 33 (2006): 7-32. <https://doi.org/10.1017/S0360966900002930>.
- Soares, Theodore Gerald. "Social Sins and National Doom: An Exposition of Amos 5:18-6:14." *The Biblical World* 31 (1908): 62-67. <https://www.jstor.org/stable/3141519>.

- Spinello, Richard A. "The Enduring Relevance of Karol Wojtyła's Philosophy." *Logos: A Journal of Catholic Thought and Culture* 17 (2014): 17-48. <https://doi.org/10.1353/log.2014.0022>.
- Stanley, Amy Dru. "Wages, Sin, and Slavery: Some Thoughts on Free Will and Commodity Relations." *Journal of the Early Republic* 24 (2004): 279-288. <https://www.jstor.org/stable/4141507>.
- Swatkowski, Karol. "John Paul II Apology of Human Freedom." *Rocznik Teologii Katolickiej* 21 (2022): 239–252. <https://rtk.uwb.edu.pl/index.php/rtk/article/view/43>.
- Swenson-Lengyel, Willa. "Moral Paralysis and Practical Denial: Environmental Ethics in Light of Human Failure." *Journal of the Society of Christian Ethics* 37 (2017): 171-187. <https://www.jstor.org/stable/44987557>.
- Tarasiewicz, Paweł. "The Common Sense Personalism of St. John Paul II (karol Wojtyla)." *Studia Gilsoniana* 3 (2014): 619–634. <https://philarchive.org/archive/TARTCS>.
- Taylor, Jameson. "Beyond Nature: Karol Wojtyla's Development of the Traditional Definition of Personhood." *The Review of Metaphysics* 63 (Desember 2009): 415-454. <https://www.jstor.org/stable/40387698>.
- Tennant, Frederick Robert. "Recent Reconstruction of the Doctrine of Sin: II. Original Sin." *The Journal of Religion* 5 (1925): 150-162. <https://www.jstor.org/stable/1195472>.
- Thiel, Winfried. "'Evil' in the Books of Kings." Dalam *The Problem of Evil and its Symbols in Jewish and Christian Tradition*, diedit oleh Henning Graf Reventlow dan Yair Hoffman, 2-13. New York: T&T Clark, 2004.
- Tolo, Paulus. "Elements of the Integral Vision of Human Person in the Wednesday Catechesis of John Paul II." *Advances in Social Sciences Research Journal* 5 (2018): 1-12. <https://doi.org/10.14738/assrj.54.4363>.
- Traina, Cristina L. H. "'This Is the Year': Narratives of Structural Evil." *Journal of the Society of Christian Ethics* 37 (2017): 3-19. <https://www.jstor.org/stable/44987548>.
- Tranzillo, Jeffrey. "Life Issues and Disability in Light of the Christian Humanism of Saint John Paul II." *Life and Learning* XXIX (2019): 123-145. https://www.ufl.org/pdfs/vol29/UFL_2019_Tranzillo.pdf.
- Twomey, Gerald S. "Pope John Paul II and the 'Preferential Option for the Poor'." *Journal of Catholic Legal Studies* 45 (2006): 321-368. <https://scholarship.law.stjohns.edu/jcls/vol45/iss2/8>.

- Vogt, Christopher P. "Virtue: Personal Formation and Social Transformation." *Theologies Studies* 77 (2016): 181-196. <https://doi.org/10.1177/0040563915620509>.
- Waldstein, Michael. "Three Kinds of Personalism: Kant, Scheler and John Paul II." *Forum Teologiczne* X (2009): 151-171. https://bazhum.muzhp.pl/media/files/Forum_Teologiczne/Forum_Teologiczne-r2009-t10/Forum_Teologiczne-r2009-t10-s151-171/Forum_Teologiczne-r2009-t10-s151-171.pdf.
- Walsh, Francis Michael. "The moral Theology of John Paul II: A Response to Charles E. Curran." *The Heythrop Journal* (2009): 1-19. <https://doi.org/10.1111/heyj.2012.53.issue-5>.
- Walsh, Sylvia. "Søren Kierkegaard." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 267-284. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.
- Welker, Michael. "Holy Spirit and Human Freedom: A John Paul II Memorial Lecture." *International Journal of Orthodox Theology* 8 (2017): 9-30. urn:nbn:de:0276-2017-1029.
- Wengst, Klaus. "The Devil in the Revelation of St. John." Dalam *The Problem of Evil and its Symbols in Jewish and Christian Tradition*, diedit oleh Henning Graf Reventlow dan Yair Hoffman, 68-74. New York: T&T Clark, 2004.
- Williams, George Huntston. "An Intellectual Portrait of Pope John Paul II." *Worldview* 22 (1979): 21-27. <https://doi.org/10.1017/S0084255900051640>.
- Willmington, Harold. "The Doctrine of Sin." *The Forbidden Fruit File* 1 (2018): 1-25. https://digitalcommons.liberty.edu/forbidden_fruit/1.
- Wojewoda, Mariusz. "Karol Wojtyła's Conception of Personhood from the Perspective of Cognitive Sciences." *Philosophy and Canon Law* 7 (2021): 1-17. <https://doi.org/10.31261/PaCL.2021.07.1.06>.
- Woodard, Randall. "Saint John Paul II on Conscience and Truth." *The Catholic Social Science Review* 25 (2020): 217-223. <https://doi.org/10.5840/cssr20202532>.
- Wyrwa, Dietmar. "Augustine and Luther on Evil." Dalam *The Problem of Evil and its Symbols in Jewish and Christian Tradition*, diedit oleh Henning Graf Reventlow dan Yair Hoffman, 125-146. New York: T&T Clark, 2004.
- Zachman, Randall C. "John Calvin." Dalam *T&T Clark Companion to the Doctrine of Sin*, diedit oleh Keith L. Johnson dan David Lauber, 235-250. London: Bloomsbury, T&T Clark, 2016.

Zabel, Johannes. "John Paul II's *Sollicitudo Rei Socialis*." *Giugno* 2 (2010): 8-16.
https://www.oikonomia.it/images/immagini_X_Articoli/2010/2010_giugno/PDF/04_studi_zabel%20senza%20rif.%20bibliog.pdf.

Sumber dari Internet

Augustine. "Enchiridion On Faith, Hope, and Love," diterjemahkan dan diedit oleh Albert C. Outlet. https://www.tertullian.org/fathers/augustine_enchiridion_02_trans.htm (diakses pada 22 Januari, 2024).

Athanasius. "Against the Heathen." The Complete Works of Saint Athanasius, diterjemahkan oleh Philip Schaff. <https://ia904500.us.archive.org/14/items/complete-works-of-saint-athanasius/Complete%20Works%20of%20Saint%20Atanasius.pdf> (diakses pada 21 Januari, 2024).

———. "On the Incarnation of the Word." The Complete Works of Saint Athanasius, diterjemahkan oleh Philip Schaff. <https://ia904500.us.archive.org/14/items/complete-works-of-saint-athanasius/Complete%20Works%20of%20Saint%20Atanasius.pdf> (diakses pada 21 Januari, 2024).

Aquinas, Thomas. "Summa Theologiae," diterjemahkan oleh Fathers of the English Dominican Province. <https://www.ccel.org/ccel/a/aquinas/summa/cache/summa.pdf> (diakses pada 22 Januari, 2024).

Bonagura, David G. "The Fundamental Option: Pernicious Choice." The Catholic Thing. <https://www.thecatholicthing.org/2014/07/27/the-fundamental-option-a-pernicious-choice/> (diakses pada 28 Mei, 2024).

Cloutier, David. "Why Talk About 'Structures of Sin'?" Public Discourse: The Journal of Witherspoon Institute. <https://www.thepublicdiscourse.com/2019/01/48918/> (diakses pada 06 Agustus, 2024).

Coronado, Richard J. "*Centesimus Annus* and Key Elements of John Paul II's Political Economy." <https://www.benedictine.edu/academics/departments/economics/centesimus-annus-and-key-elements-john-paul-iis-political-economy> (diakses pada 26 Mei, 2024).

Dorr, Donal. "'Justice in the World' – The Document of the Synod of Bishops in 1971." https://omiusajpic.org/wp-content/uploads/2011/12/JUSTICE-IN-THE-WORLD_Donal-Dorr_Nov2011_Eng.pdf (diakses pada 11 Januari, 2024).

- Dulles, Avery. "John Paul II and The Mystery of The Human Person." *America: The Jesuit Review*. <https://www.americamagazine.org/issue/469/article/john-paul-ii-and-mystery-human-person> (diakses pada 24 Mei, 2024).
- . "John Paul II and the Truth about Freedom." *First Things*. <https://www.firstthings.com/article/1995/08/john-paul-ii-and-the-truth-about-freedom> (diakses pada 27 Mei, 2024).
- Irenaeus. "Against Heresies." <https://ia904501.us.archive.org/11/items/SaintIrenaeusAgainstHeresiesComplete/Saint%20Irenaeus%20Against%20Heresies%20Complete.pdf> (diakses pada 21 Januari, 2024).
- . "The Demonstration of the Apostolic Preaching." https://www.documenta catholicaomnia.eu/03d/0130-0202,_Iraeneus,_Demonstration_Of_The_Apostolic_Preaching,_EN.pdf (diakses pada 21 Januari, 2024).
- Latkovic, Mark. "The Fundamental Option: A Faithful Student's Guide to a Competing 20th Century Moral Theory." *Homiletic & Pastoral Review*. <https://www.hprweb.com/2016/04/the-fundamental-option/> (diakses pada 28 Mei, 2024).
- . "The Primacy of Conscience, the Synod and the Catholic Faith." *National Catholic Register*. <https://www.ncregister.com/news/the-primacy-of-conscience-the-synod-and-the-catholic-faith> (diakses pada 27 Mei, 2024).
- McNamara, Robert. "Karol Wojtyła and the Importance of Every Human Person." *faith*. <https://www.faith.org.uk/article/karol-wojtyla-and-the-importance-of-every-human-person> (diakses pada 24 Mei, 2024).
- Morriss, Frank. "'Veritatis Splendor' Defeats 'New Morality'." *EWTN*. <https://www.ewtn.com/catholicism/library/veritatis-splendor-defeats-new-morality-10407> (diakses pada 26 Mei, 2024).
- Schall, James. "Criticizing John Paul II". *EWTN*. <https://www.ewtn.com/catholicism/library/criticizing-john-paul-ii-13689> (diakses pada 20 September, 2024).
- "*The Chicago Manual Style Online*." <https://www.chicagomanualofstyle.org/home.html> (diakses pada 26 Oktober, 2024).
- Weigel, George. "John Paul II and the Priority of Culture." *First Things*. <https://www.firstthings.com/article/1998/02/john-paul-ii-and-the-priority-of-culture> (diakses pada 08 Juli, 2024).

Williams, Thomas D. dan Jan Olof Bengtsson. "Personalism." Stanford Encyclopedia of Philosophy. <https://plato.stanford.edu/entries/personalism/> (diakses pada 10 September, 2024).

